

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL
MEMBUAT BROWNIES KUKUS CHOCOLATOS
MELALUI METODE PROYEK BAGI ANAK
TUNARUNGU**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Tunarungu SLB N Sungai Penuh)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ISTIQOMAH AINI

NIM. 18003085

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

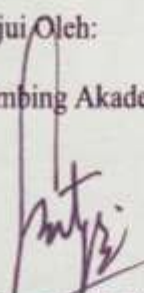
MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT
BROWNIES KUKUS CHOCOLATOS MELALUI METODE PROYEK BAGI
ANAK TUNARUNGU
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI SLB N Sungai Penuh)

Nama : Istiqomah Aini
NIM/BP : 18003085/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

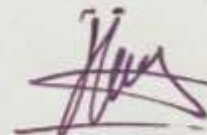
Padang, Oktober 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Akademik,


Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 195801101985032009

Mahasiswa,


Istiqomah Aini
NIM. 18003085

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001

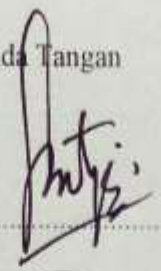
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat
Brownies Kukus Chocolatos Melalui Metode Proyek
Bagi Anak Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas di
Kelas XI Tunarungu SLB N Sungai Penuh)

Nama : Istiqomah Aimi
NIM/BP : 18003085/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Fatmawati, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Armaini, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Iga Setia Utami, M.Pd.T	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Istiqomah Aini
NIM/BP : 18003085/2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Brownies Kukus Chokolatos Melalui Metode Proyek Bagi Anak Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Tunarungu SLB N Sungai Penuh)

Dengan ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Istiqomah Aini

NIM. 18003085

ABSTRAK

Aini Istiqomah. 2022. Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Brownies Kukus Chokolatos Melalui Metode Proyek Bagi Anak Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Tunarungu SLB N Sungai Penuh). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB N Sungai Penuh pada guru kelas tunarungu XI B. Guru mengajarkan pembelajaran tataboga dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan, selain itu pada pembelajaran praktek tataboga dalam membuat brownies kukus chokolatos, guru cenderung lebih sering melakukan proses pembuatan brownies kukus chokolatos dibandingkan anak tunarungu, anak tunarungu cenderung hanya membantu guru dalam proses memasak, ini mengakibatkan kurangnya keikutsertaan anak tunarungu dalam proses praktek tataboga membuat brownies kukus chokolatos, berdampak pada rendahnya kemampuan anak tunarungu dalam membuat brownies kukus chokolatos. Karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan dan mengetahui apakah metode proyek dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat brownies kukus chokolatos bagi anak tunarungu kelas XI di SLB N Sungai Penuh.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi peneliti dengan guru kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus I empat pertemuan dan siklus II empat pertemuan terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes perbuatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan awal siswa yaitu AMR mendapatkan nilai 35%, DM mendapatkan nilai 30%, OL mendapatkan nilai 33%, dan RNA mendapatkan nilai 35%. Setelah diberikan tindakan pada siklus I hasil yang diperoleh anak tunarungu yaitu AMR mendapatkan nilai 63%, DM mendapatkan nilai 60%, OL mendapatkan nilai 60%, dan RNA mendapatkan nilai 63%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II didapatkan hasil yang diperoleh anak tunarungu yaitu AMR mendapatkan nilai 93%, DM mendapatkan nilai 90%, OL mendapatkan nilai 90%, dan RNA mendapatkan nilai 93%, dapat disimpulkan bahwa keterampilan vokasional membuat brownies kukus chokolatos bagi anak tunarungu di kelas XI SLB N Sungai Penuh dapat ditingkatkan melalui metode proyek.

Kata Kunci : Pembelajaran keterampilan vokasional membuat brownies kukus chokolatos; Metode proyek; Tunarungu

ABSTRACT

Aini Istiqomah. 2022. Improving Vocational Skills in Making Chocolatos Steamed Brownies through Project Methods for Deaf Children (Classroom Action Research in Class XI of the Deaf SLB N Sungai Penuh). Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was motivated by the problems that the researchers found at SLB N Sungai Penuh for the deaf class teacher XI B. The teacher teaches cooking lessons using the lecture and assignment methods, in addition to learning the culinary practice in making chocolatos steamed brownies, the teacher tends to do the process more often. making chocolatos steamed brownies compared to deaf children, deaf children tend to only help the teacher in the cooking process, this results in a lack of participation of deaf children in the process of culinary practice of making chocolatos steamed brownies, resulting in the low ability of deaf children to make chocolatos steamed brownies. Therefore, the purpose of this study was to determine the implementation process and to find out whether the project method could improve vocational skills in making steamed chocolatos brownies for deaf children in class XI at SLB N Sungai Penuh.

This research uses classroom action research which is carried out in the form of collaboration between researchers and classroom teachers. This study consisted of two cycles, the first cycle of four meetings and the second cycle of four meetings consisting of planning, action, observation and reflection. Data collection techniques used are observation, documentation, and action tests.

The results showed that the average initial ability of students, namely AMR got a score of 35%, DM got a score of 30%, OL got a score of 33%, and RNA got a score of 35%. After being given action in the first cycle, the results obtained by deaf children are AMR getting a score of 63%, DM getting a score of 60%, OL getting a value of 60%, and RNA getting a value of 63%. In the implementation of the second cycle of action, the results obtained by deaf children were AMR got a value of 93%, DM got a value of 90%, OL got a value of 90%, and RNA got a value of 93%, it can be concluded that vocational skills in making chocolatos steamed brownies for deaf children in class XI SLB N Sungai Penuh can be upgraded through the project method.

Keywords: Vocational skills learning to make chocolatos steamed brownies; project method; Deaf

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Brownies Kukus Chokolatos Melalui Metode Proyek Bagi Anak Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Tunarungu SLB N Kota Sungai Penuh)”.

Penulisan skripsi ini di selesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) penelitian di Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, Bab II tentang landasan teori yang meliputi keterampilan vokasional membuat brownies kukus chokolatos, konsep metode proyek, hakikat anak tunarungu, penelitian relevan, dan kerangka konseptual, dan Bab III tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan berupa kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan antar siklus dan keterbatasan penelitian, BabV penutupan berupa kesimpulan dan saran.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua penulis, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripai ini

menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Oktober 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan semangat, motivasi, inspirasi, bimbingan arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan ridho-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Almarhumah Amak tercinta, Ibu Suraina yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh yang Kuasa sebelum melihat puterinya mengenakan toga sebagaimana yang beliau impikan. Terima kasih atas doa, cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada puterinya, serta rangkaian nasehat yang selalu menguatkan putrimu disetiap saat. Terimakasih sudah menjadi penguat dikala penulis kehilangan semangat. Skripsi ini merupakan persembahan dan pembuktian serta hadiah bentuk rasa cinta untuk almarhumah Amak tercinta, semoga Amak bangga dan merasa damai disana. Semoga Amak dapat melihat kesuksesan atas pencapaian-pencapaian dalam kehidupan puterimu ini.
3. Abak tercinta, Bapak Zaidi terimakasih atas segala perjuangan, pengorbanan, dan usaha untuk menguliahkan anak perempuan pertamamu, bahkan dengan segala usaha yang anak perempuan pertamamu lakukan tidak dapat membalas jasa-jasa Abak dalam hidup anak perempuan pertamamu ini. Semoga panjang umur Abak, sehat selalu, bahagia bersama keluarga baru Abak, percayalah Abak dengan semua yang terjadi, tidak akan merubah rasa hormat dan kasih sayang anak perempuan pertamamu kepada Abak. Skripsi ini merupakan persembahan dan pembuktian serta hadiah bentuk rasa cinta untuk Abak tercinta, semoga Abak bangga atas pencapaian anak perempuan pertamamu. Semoga Abak dapat melihat kesuksesan atas pencapaian-pencapaian dalam kehidupan anak perempuan pertamamu ini.

4. Adik terkasih Husnul Mubarak terimakasih untuk selalu memberikan semangat, terimakasih untuk mengatakan kakak terimakasih sudah menjadi kakak yang terbaik semoga bahagia dan selalu kuat dan jangan sedih akan ada kami yang selalu di samping. Terimakasih sudah terlahir menjadi adik kakak.
5. Adik terkasih Akram Mufid terimakasih sudah mengukir senyum diwajah kakak, terimakasih sudah memberikan kebahagiaan di hidup kakak, terimakasih sudah sangat pengertian, terimakasih sudah terlahir menjadi adik kakak.
6. Keluarga besar penulis (keluarga besar dari pihak Abak dan keluarga besar dari pihak Amak), terimakasih Mentuo Siska, Nunggoh, Pekcu Zukhri, Mamok Hafidz, Mamok Mai, Adik sepupu Yanzla, terimakasih untuk seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.
7. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah membantu memudahkan urusan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan dengan baik dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
9. Ibu Armaini, S.Pd, M.Pd. dan Ibu Iga Setia Utami, M.Pd.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
10. Bapak/Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat semasa perkuliahan, beserta seluruh staf dan pegawai Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah melayani dan membantu penulis dalam urusan perkuliahan.

11. Keluarga besar SLB N Sungai Penuh yang telah bersedia menerima dan membantu penulis, memberikan arahan dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan pendidikan S1 ini.
12. Enda Delva Syari, terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik di bangku perkuliahan, terimakasih sudah memberikan kenangan manis suka dan duka selama masa perkuliahan, terimakasih sudah mau di repotkan, terimakasih sudah banyak membantu, terimakasih sudah menjadi teman healing kesana kemari di kota padang ini, terimakasih sudah menjadi teman berbagi cerita, tempat berkeluh kesah juga, semoga kita bisa sukses bareng ya, semoga takdir mu baik begitu juga dengan takdirku, dan semoga tahun depan kita bisa lulus PPG bareng-bareng ya, sekali lagi terimakasih untuk semuanya Delva.
13. Mexxy Novia Sartika, terimakasih sudah menjadi teman kost yang sangat baik, terimakasih sudah mau berbagi selama di kost, terimakasih sudah banyak membantu, terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik, terimakasih sudah memberikan saran selama iis menyusun skripsi, terimakasih untuk kenangan manis suka dan duka selama kita bareng-bareng ya, terimakasih untuk semuanya mexxy.
14. Cesa Almaidah Benzani, terimakasih sudah membantu selama iis menyusun skripsi, terimakasih sudah membantu iis dalam mengedit penomoran skripsi, terimakasih sudah membantu iis dalam banyak hal juga.
15. Keci, Isin, dan kak Resy terimakasih sudah menjadi teman kost iis, selisih paham hal biasa, terimakasih sudah membantu iis selama di kost, terimakasih sudah memberikan kenangan manis suka maupun duka. Terimakasih juga untuk banyak membantu iis.
16. Marthila Wahyu Novita, terimakasih sudah banyak membantu iis, terimakasih sudah mau di repotkan dengan banyaknya pertanyaan iis mengenai skripsi, terimakasih sudah memberikan iis dorongan positif selama iis menyusun skripsi.

17. Teman-teman satu bimbingan, keluarga angkatan 2018 yang telah selesai maupun masih berjuang menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan dan saling berbagi ilmu semasa perkuliahan
18. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berperan serta dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
19. Istiqomah Aini, terimakasih untuk semuanya iis tidak mudah untuk sampai di titik ini, terimakasih sudah memberikan yang terbaik dari yang bisa dirimu berikan, terimakasih sudah berjuang hingga akhir, terimakasih sudah melawan arus deras dalam diri.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

UCAPAN TERIMAKASIH..... v

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR GAMBAR..... xi

DAFTAR BAGAN..... xiii

DAFTAR GRAFIK xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI 10

A. Keterampilan Vokasional Membuat Brownies Kukus Chocolatos..... 10

B. Konsep Metode Proyek 24

C. Hakikat Anak Tunarungu 34

D. Penelitian Relevan..... 43

E. Kerangka Konseptual	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Setting Penelitian	48
C. Subjek Penelitian.....	49
D. Prosedur Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	57
B. Analisis Data	83
C. Pembahasan Hasil Penelitian	93
D. Keterbatasan Penelitian.....	99
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kompor Gas	13
Gambar 2.2 Panci Kukus.....	13
Gambar 2.3 Mixer	13
Gambar 2.4 Wadah Mixer.....	14
Gambar 2.5 Sendok Makan.....	14
Gambar 2.6 Sendok Teh.....	14
Gambar 2.7 Spatula.....	15
Gambar 2.8 Kuas Makanan.....	15
Gambar 2.9 Cetakan Kue	16
Gambar 2.10 Mangkok.....	16
Gambar 2.11 Gunting.....	16
Gambar 2.12 Termos Air	17
Gambar 2.13 Tusuk Sate	17
Gambar 2.14 Kain Lap.....	17
Gambar 2.15 Tepung Terigu	18
Gambar 2.16 Gula Pasir	18
Gambar 2.17 Minyak Sayur	19
Gambar 2.18 Air Hangat.....	19
Gambar 2.19 Chokolatos Drink Rasa Coklat	20
Gambar 2.20 Susu Kental Manis Kemasan.....	20

Gambar 2.21 Telur	21
Gambar 2.22 Soda Kue	21
Gambar 2.23 Garam	22

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Konseptual.....	46
Bagan 3.1. Bagan Desain Penelitian Tindakan Kelas	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kemampuan Awal Anak Membuat Brownies Kukus Chokolatos	87
Grafik 4.2 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Vokasional Membuat Brownies Kukus Chokolatos Melalui Metode Proyek Pada Siklus I	88
Grafik 4.3 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Perindividual Anak Tunarungu Dalam Membuat Brownies Kukus Chokolatos Melalui Metode Proyek Pada Siklus I.....	89
Grafik 4.4 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Vokasional Membuat Brownies Kukus Chokolatos Melalui Metode Proyek Pada Siklus II.....	91
Grafik 4.5 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Perindividual Anak Tunarungu Dalam Membuat Brownies Kukus Chokolatos Melalui Metode Proyek Pada Siklus II	92
Grafik 4.6 Rekapitulasi Kemampuan Awal, Siklus I Dan Siklus II Dalam Membuat Brownies Kukus Chokolatos.....	96
Grafik 4.7 Persentase Nilai Rata-Rata Kelas Pada Kemampuan Awal,Siklusi, Dan Siklus II Dalam Membuat Brownies Kukus Chokolatos.....	97
Grafik 4.8 Persentase Pedoman Observasi Guru Siklus I Dan II.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	106
Lampiran 2. Hasil Tes Kemampuan Awal Anak Tunarungu dalam Pembelajaran Keterampilan Vokasional Membuat Brownies Kukus Chocolatos.....	109
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	112
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	115
Lampiran 5. Format Pedoman Observasi Guru	123
Lampiran 6. Format Penilaian Hasil Kemampuan Anak Tunarungu Siklus I	126
Lampiran 7. Format Pedoman Observasi Guru Siklus I	142
Lampiran 8. Format Penilaian Hasil Kemampuan Anak Tunarungu Siklus II.....	156
Lampiran 9. Format Pedoman Observasi Guru Siklus II.....	172
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seluruh anak di dunia ini terlahir dengan berbagai macam kondisi yang berbeda antara satu sama lain. Sehingga setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda. Dengan perbedaan tersebut maka setiap anak memiliki kebutuhan khusus yang harus dipenuhinya. Namun ada beberapa anak yang terlahir tidak sempurna sehingga mereka membutuhkan layanan khusus yang lebih dari anak normal lainnya.

Anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik khusus dan kemampuan yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya. Tipe anak berkebutuhan khusus bermacam-macam dengan penyebutan yang sesuai dengan bagian diri anak yang mengalami hambatan baik telah ada sejak lahir maupun karena kegagalan atau kecelakaan pada masa tumbuh-kembangnya. Anak Berkebutuhan Khusus juga dapat diartikan sebagai anak yang mengalami gangguan fisik, mental, inteligensi, dan emosi sehingga membutuhkan pembelajaran secara khusus, mereka juga memiliki kebutuhan serta hak yang sama khususnya dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan hak azazi manusia yang dilindungi dan dijamin oleh negara. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5 ayat 1 menjelaskan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk

memperoleh pendidikan yang bermutu. Selanjutnya ayat 2 menyatakan bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Dalam implementasinya maka setiap individu memperoleh hak yang sama dalam pendidikan, baik itu individu normal maupun individu yang mempunyai kelainan.

Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan hambatan pendengaran. Anak dengan hambatan pendengaran atau yang lebih dikenal dengan sebutan anak tunarungu adalah anak yang memiliki keadaan kehilangan pendengaran yang meliputi seluruh gradasi bagi ringan, sedang, berat, dan sangat berat, yang walaupun telah diberikan alat bantu dengar (ABD) tetap memerlukan pelayanan pendidikan kebutuhan khusus. Tunarungu dapat diartikan sebagai orang yang tidak mampu mendengar atau kurang mampu menangkap suara, tunarungu adalah seseorang yang mengalami gangguan pendengaran yang dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu kurang dengar dan tuli, yang menyebabkan terganggunya proses perolehan informasi atau bahasa sebagai alat komunikasi (Rois & Astina, 2018).

Secara umum anak tunarungu tidak bermasalah pada intelegensinya melainkan hanya mengalami gangguan dalam pendengarannya, sehingga anak tunarungu masih memiliki kecakapan dalam melakukan aktivitas di kehidupan sehari-hari dan kehidupan

bermasyarakat sesuai dengan apa yang dilakukan oleh individu lain pada umumnya. Selama ini banyak orang di luar sana hanya melihat keterbatasan anak berkebutuhan khusus namun realitanya anak berkebutuhan khusus, khususnya tunarungu masih mempunyai kemampuan untuk belajar. Seperti yang kita ketahui, pembelajaran yang difokuskan untuk anak tunarungu di SLB adalah pembelajaran keterampilan vokasional.

Pembelajaran keterampilan vokasional memiliki peranan penting dalam mengasah kemampuan untuk membekali anak saat masuk dalam lingkungan masyarakat hingga terjun pada bidang pekerjaan dan berwirausaha sendiri disesuaikan dengan kondisi anak. Keterampilan vokasional sangat berguna dan merupakan keterampilan yang penting untuk menggali dan mengembangkan potensi pada setiap individu. Keterampilan vokasional merupakan keterampilan yang diberikan kepada anak sebagai bekal agar hidup bermasyarakat dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan. Keterampilan hidup merupakan kemampuan yang diperlukan dan sangat berguna yang harus dikelola dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu keterampilan vokasional yang diajarkan pada anak tunarungu yaitu keterampilan vokasional memasak, keterampilan memasak merupakan suatu kecakapan dalam mengolah dan membuat suatu makanan. Membuat brownies kukus chocolates merupakan salah satu jenis keterampilan vokasional memasak bagi anak tunarungu,

diharapkan anak tunarungu dapat membuat brownies kukus chocolatos karena ini sangat berguna untuk anak dimasa yang akan datang dan dapat menambah pengetahuan dalam bidang keterampilan vokasional membuat brownies kukus chocolatos bagi anak tunarungu.

Brownies merupakan kue yang termasuk kedalam jenis *cake*, warnanya coklat dan rasanya manis. Sedangkan chocolatos yang digunakan dalam pembuatan brownies adalah minuman kemasan serbuk yang populer dikonsumsi oleh kalangan masyarakat, minuman serbuk instan dapat diartikan sebagai produk pangan berbentuk butir-butiran (serbuk) yang dalam penggunaannya mudah larut dalam air dingin atau air panas. Dapat disimpulkan brownies kukus chocolatos adalah makanan sejenis cake yang didalam proses pembuatan salah satunya menggunakan bahan dasar tepung terigu dan minuman serbuk chocolatos.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di SLB N Sungai Penuh, sebelumnya peneliti melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan kurang lebih selama enam bulan dari bulan Juli sampai Desember tahun 2021 di SLB tersebut, dan tepatnya pada bulan September 2021 secara langsung peneliti mengamati proses pembelajaran vokasional memasak brownies kukus chocolatos anak tunarungu yang terdiri dari satu laki-laki dan tiga perempuan dikelas XI SMALB, penulis mengamati pembelajaran vokasional tataboga di ajarkan seminggu sekali kepada anak tepatnya pada hari sabtu dengan waktu dua jam pelajaran, pembelajaran vokasional tata boga secara umum hanya diajarkan

pembelajaran materi dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan, selain itu juga dikarenakan kurangnya minat anak dalam pembelajaran tataboga dalam membuat brownis kukus chocolatos hal ini di karenakan sistem pembelajaran yang di anggap membosankan oleh anak. Pada pembelajaran praktek tataboga dalam membuat brownies kukus chocolatos, guru cenderung lebih sering melakukan proses pembuatan brownies kukus chocolatos dibandingkan anak, anak cenderung hanya membantu guru dalam proses memasak, ini mengakibatkan kurangnya keikut sertaan anak dalam proses praktek tataboga membuat brownies kukus chocolatos.

Berikut ini daftar tabel yang memuat daftar nilai anak untuk mata pelajaran vokasional tataboga:

No.	Nama Anak	Nilai	KKM	Keterangan
1	Anggia Mega Reta	60	75	Tindak tuntas
2	Damar Maulana	55	75	Tindak tuntas
3	Ostia Linda	60	75	Tindak tuntas
4	Restu Novia Arisman	60	75	Tindak tuntas

Sumber: wawancara guru kelas

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pembelajaran vokasional tataboga di SLB N Sungai Penuh ialah dengan nilai 75, namun berdasarkan pemaparan guru anak belum dapat memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, dengan nilai pembelajaran vokasional tataboga yang didapat oleh anak dalam daftar tabel di atas dapat dimaknai anak belum dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk pembelajaran vokasional tataboga di SLB N Sungai Penuh.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temui dilapangan, penulis bersama guru ingin membantu meningkatkan keterampilan vokasional memasak brownies kukus chocolatos dengan mengubah metode pembelajaran yang diajarkan oleh guru yang nantinya dapat meningkatkan keterampilan vokasional memasak brownies kukus chocolatos bagi anak tunarungu dikelas XI SMALB. Adapun metode pembelajaran yang akan penulis terapkan dalam pembelajaran keterampilan vokasional memasak brownies kukus chocolatos ialah dengan menerapkan metode proyek.

Alasan penulis menggunakan metode proyek ini sesuai dengan pendapat (Moeslihatoen, 2014) menjelaskan metode proyek adalah salah satu metode yang digunakan untuk melatih kemampuan anak memecahkan masalah yang dialami anak dalam kehidupan sehari-hari. Cara ini dapat menggerakkan anak untuk melakukan kerjasama sepenuh hati. Kerjasama dilaksanakan secara terpadu untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan demikian penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Brownies Kukus Chokolatos Melalui Metode Proyek Bagi Anak Tunarungu” (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Tunarungu Kelas XI SLB N Sungai Penuh).

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a) Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan penelitian yaitu “Bagaimana proses meningkatkan keterampilan vokasional membuat brownies kukus chokolatos melalui metode proyek bagi anak tunarungu di kelas XI SLB N Sungai Penuh?”
 - b) Apakah penerapan metode proyek berdampak pada hasil keterampilan vokasional membuat brownies kukus chokolatos bagi anak tunarungu di kelas XI SLB N Sungai Penuh?
2. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis memberikan solusi untuk memecahkan masalah dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat brownies kukus chokolatos bagi anak tunarungu kelas XI SLB N Sungai Penuh melalui metode proyek.

C. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah yang telah di uraikan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Proses pembelajaran keterampilan vokasional membuat brownies kukus chocolatos melalui metode proyek bagi anak tunarungu kelas XI SLB N Sungai Penuh
2. Peningkatan keterampilan vokasional membuat brownies kukus chocolatos melalui metode proyek bagi anak tunarungu kelas XI SLB N Sungai Penuh

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk membedah kebutuhan anak berkebutuhan khusus terutama anak tunarungu dari segi metode proyek dapat meningkatkan kemampuan vokasional membuat brownies kukus chocolatos.

2. Secara praktis

a. Bagi Penulis

Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang proses meningkatkan kemampuan vokasional membuat brownies kukus chocolatos melalui metode proyek pada anak tunarungu.

b. Bagi Guru

Agar dapat dijadikan guru sebagai metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi anak dan memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung

selama ini mengenai keterampilan vokasional membuat brownies kukus chocolatos.

c. Bagi Anak Tunarungu

Agar dapat meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat brownies kukus chocolatos.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan vokasional membuat brownies kukus chocolatos bagi anak tunarungu di kelas XI SLB N Sungai Penuh dapat ditingkatkan melalui metode proyek. Dalam pelaksanaannya penelitian ini terbagi atas dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan (planing), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observasi) dan refleksi. Planing merupakan perencanaan terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan. Sementara itu pada pelaksanaan tindakan dilakukan melalui metode proyek, yang peneliti terapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Pembelajaran dimulai dengan membuka pelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menutup pembelajaran. Untuk mengetahui keberhasilan terhadap pembelajaran yang dilakukan peneliti memberikan tes kepada anak tunarungu dalam bentuk tes perbuatan.

Berdasarkan hasil pengamatan, dari tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus I sampai siklus II, terdapat kenaikan persentase penguasaan anak tunarungu terhadap aspek-aspek yang ditentukan oleh peneliti dalam membuat brownies kukus chocolatos. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode

proyek dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat brownies kukus chocolatos bagi anak tunarungu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah

a. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah luar biasa diharapkan membuat kebijakan untuk memberikan kebebasan kepada guru dan anak tunarungu dalam melaksanakan pembelajaran yang bebas dan kreatif, tanpa harus terfokus dengan tradisi belajar yang lama yang sama sekali tidak membantu anak tunarungu menemukan cara belajar yang sesuai dan menyenangkan baginya. Diharapkan kepala sekolah membantu dan menyediakan media dan bahan pembelajaran yang sekiranya diperlukan dalam mengembangkan setiap kecerdasan anak tunarungu dan mengembangkan setiap ide-ide guru kelas dalam memberikan pembelajaran pada anak tunarungu.

b. Bagi guru

Bagi guru, untuk dapat menggunakan metode yang menarik serta bervariasi seperti metode proyek dalam keterampilan vokasional membuat brownies kukus chocolatos sehingga pembelajaran di kelas

dapat berjalan dengan kondusif serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi sumber referensi dan menambah wawasan dalam penggunaan metode proyek dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat brownies kukus chocolatos.

DAFTAR PUSTAKA

- Amka, H. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ani Widayati. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelitian*, VI(1), 87–93.
- Cendaniarum, W. B. (2020). Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(3), 167–177.
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Av Publisher.
- Fatmawati, Yarmis, H., & Nurhastuti. (2018). Wirausaha Pembuatan Kue Kering untuk Meningkatkan Keterampilan Hidup Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(II), 320–323.
- Fortin, G. A., Asnia, K. K. P., Ramadhani, A. S., & ... (2021). Minuman Fungsional Serbuk Instan Kaya Antioksidan Dari Bahan Nabati. *Agrointek: Jurnal ...*, 15(4), 993–1000.
- Fransiska, P. W. M., Damiati, D., & Suriani, N. M. (2019). Studi Eksperimen Tepung Mocaf(Modified Cassava Flour) Menjadi Brownies Kukus. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 10(1), 11.
- Harahap N H, & Fatmawati. (2020). Efektivitas Media Flipbook Berbasis Praktek Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Puding Ubi Ungu Pada Anak Tunarungu Kelas VIII di *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 9, 1–8.
- Iswari, M. (2007). *Kecakapan Hidup bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Made Wena. (2017). *Strategi Pembelajaran Inovatif*. (Jakarta:Bumi Aksara).

- Moeslihatoen. (2014). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Mufarohah, E., Lailatul, Alim, & Akhmad. (2019). Penggunaan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(01), 171.
- Mujahidah, U., & Rakhmawati, E. (2014). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Metode Proyek Pada Kelompok A Ra Al Ikhlas Kecamatan Subah Kabupaten Batang tahun 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Guru PAUD*, 3(1), 110–127.
- Nappu, S., & Dewi, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. *Dedikasi*, 21(1).
- Rahmah, F. N. (2018). Problematika Anak Tunarungu Dan Cara Mengatasinya. *Quality*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21043/quality.v6i1.5744>
- Rois, A., & Astina, C. (2018). Implementasi Metode Maternal Reflektif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Tuna Rungu Di Slb Purwosari Kudus. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 5(3), 372–387.
- Sanjaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwandi, S. (2013). Modul Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Penelitian Tindakan Kelas. *Modul*, 36.
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zainal, A. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.